



Kesabaran Meniti Kemiskinan

Pelangi » Cermin | Selasa, 16 Oktober 2012 19:00

Penulis : Mumtahah Annisa

Suatu ketika, demikian menurut riwayat Suwaid bin Ghafalah, Ali mendapat kesusahan. Fatimah-pun datang ke tempat Rasulullah. Ia mengetuk pintu. Rasulullah berkata, "Aku mendengar suara kecintaanku di depan pintu. Wahai Ummu Aiman, bangunlah dan lihatlah." Ummu Aiman membukakan pintu untuknya, dan Fatimah-pun masuk. Rasulullah berkata kepadanya, "Engkau datang kepada kami pada waktu yang tidak biasanya."

Fatimah-pun bertanya kepadanya, "Wahai Rasulullah, apa makanan malaikat di sisi Allah?"

"Bertahmid (memuji Allah)," jawab Rasulullah.

"Apa makanan kita?" tanya Fatimah lagi.

"Demi Allah, tidak pernah api menyala selama sebulan penuh pada keluarga Muhammad. Maukah Engkau aku ajarkan lima kalimat yang Malaikat Jibril ajarkan kepadaku?" tanya Rasulullah.

"Wahai Rasulullah, apa kalimat itu?"

Nabi menjawab, "Yaa Rabbilawwaliina Wal-akhiriina, Yaa Dzalquwwatilmatiina, Wa Yaa Raahimalmasaakiini Wa Yaa Arhamar-rahimiina (Wahai Tuhan orang-orang terdahulu, Tuhan orang-orang kemudian, wahai Pemilik kekuatan yang kokoh, Wahai Pengasih orang-orang miskin, Wahai Yang Paling Pengasih dari yang Pengasih)."

Lalu Fatimah-pun pulang. Ketika Ali melihatnya, ia bertanya, "Bagaimana hasilnya, wahai Fatimah?"

Fatimah menjawab, "Aku pergi untuk mendapatkan dunia dan pulang dengan membawa akhirat."

Lalu Ali berkata kepadanya, "Kebaikan di hadapanmu, kebaikan di hadapanmu!"

Sumber Bacaan : Ibrahim Amini, "Fatimah Az-Zahra: Wanita Teladan Sepanjang Masa", Penerbit Lentera Jakarta.